

**ANALISIS PENERIMAAN PAJAK ROKOK PADA
MASA PANDEMI DI PROVINSI
SULAWESI SELATAN**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN :

**ANALISIS PENERIMAAN PAJAK ROKOK
PADA MASA PANDEMI DI PROVINSI
SULAWESI SELATAN**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh :

ADHE FEBRIYANI KHANTINA

NIM : 105731127618

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu “

(Ali Bin Abi Thalib)

“Jika kamu benar-benar sibuk dan menghadapi deadline membuatmu stres dan tertekan. Itu bisa sedikit menyebalkan. Tapi kalau kita memikirkannya, itu lebih baik daripada tidak melakukan apa pun. “

(Bang Chan Stray Kids)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'amin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tua dan keluarga tercinta serta almamater kampus biru Universitas Muhammadiyah Makassar

PESAN DAN KESAN

“ Segalanya tidakkan pernah berakhir jika kita sendiri tidak berani untuk memulainya. Ketika lelah yang perlu dilakukan adalah istirahat, bukan berhenti untuk melakukannya.“



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung Ibra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adhe Febriyani Khantina

Stambuk : 105731127618

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Analisis Penerimaan Pajak Rokok Pada Masa Pandemi Di
Provinsi Sulawesi Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 31 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



ADHE FEBRIYANI KHANTINA

NIM: 105731127618

Diketahui Oleh:

Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM:651 507

Ketua Program Studi

Mira, SE, M.Ak.Ak
NBM:1286 844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 perung iira Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Adne Febriyani K, Nim: 105731127616 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0010/SK-Y/62201/091004/2023, Tanggal 11 Muharram 1444 H /29 Juli 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Muharram 1444 H
29 Juli 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Amir, SE., M.Si, Ak
2. Dr. Ramly, SE., M.Si
3. Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc
4. Ainun Arizah, S.Pd., M.Si

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Ica Lt. 7 Tel (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Penerimaan Pajak Rokok Pada Masa Pandemi
Di Provinsi Sulawesi Selatan

Nama Mahasiswa : Adha Febriyani Khandina

No. Stambuk/ NIM : 105731127618

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 29 Juli 2023 di Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 31 Juli 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Amril, SE., M.Si, Ak.CA
NIDN : 0020087606

Pembimbing II

Waode Rayhani, SE., M.Si, Ak.CA
NIDN : 0909047902

Mengetahui :

Dekan

Dr. Andi Jah'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.Ak.Ak
NBM : 1286844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : Adhe Febriyani Khantina
NIM : 105731127618
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Analisis Penerimaan Pajak Rokok Pada Masa Pandemi
Di Provinsi Sulawesi Selatan**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengali media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 31 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



ADHE FEBRIYANI KHANTINA
NIM: 105731127618

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “ **Analisis Penerimaan Pajak Rokok Pada Masa Pandemi Di Sulawesi Selatan** “.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada orang tua penulis, Ibu Karmila Syarief yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE.,M.Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Amril, SE.,M.Si.Ak.CA selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Waode Rayyani, SE.,M.Si.Ak.CA selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi akuntansi Angkatan 2018, kelas AK 18 G yang selalu belajar bersama dan senantiasa memberikan bantuan juga dorongan untuk penulis dalam melakukan aktivitas studi.
9. Orang tua tercinta Ibu Karmila Syarief serta saudara yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta doa sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman teman, yang selalu bekerjasama untuk saling mendukung, memotivasi, menasehati, serta saling mendoakan dalam proses agar dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
11. Twice, Nct, juga straykids yang sudah hadir dalam kehidupan penulis untuk memberikan hiburan dikala lelah menghampiri.
12. Pengurus serta seluruh karyawan Badan Pendapatan Daerah Sulawesi Selatan yang dengan lapang dada mau menerima, membantu serta mendukung penulis dalam proses penelitiannya.
13. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Makassar, Agustus 2023

Adhe Febriyani Khantina

ABSTRAK

ADHE FEBRIYANI KHANTINA. 2023. *Analisis Penerimaan Pajak Rokok Pada Masa Pandemi Di Provinsi Sulawesi Selatan*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Bapak Amril, SE.,M.Si.Ak.CA dan Ibu Waode rayyani,SE.,M.Si.Ak.CA.

Penelitian ini bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui penerimaan pajak rokok pada masa pandemi di provinsi Sulawesi Selatan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Badan Pendapatan Daerah Sulawesi Selatan, kota Makassar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pandemi tidak memiliki peran atau tidak mempengaruhi penerimaan pajak rokok, Baik itu nilai target maupun realisasinya tidak terpengaruh oleh adanya pandemi.

Kata Kunci : Pajak rokok, target realisasi, Pandemi.

ABSTRACT

ADHE FEBRIYANI KHANTINA. 2022. Analysis of Cigarette Tax Revenues during the Pandemic in South Sulawesi Province. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. " Guided by Mr. Amril, SE.,M.Si.Ak.CA and Mrs. Waode Rayyani, SE.,M.Si.Ak.CA".

This research is quantitative in nature which aims to determine cigarette tax revenues during the pandemic in the province of South Sulawesi. The implementation of this research was carried out at the Regional Revenue Agency of South Sulawesi, Makassar city. The data collection techniques used are documentation, using a descriptive quantitative approach.

The results showed that the pandemic has no role or does not affect cigarette tax revenues, whether the target value or its realization is not affected by the pandemic.

Keywords: Cigarette tax, realization target, Pandemic.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teori	5
B. Tinjauan Empiris	9
C. Kerangka Pikir	16
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
C. Jenis dan Sumber Data	20
D. Teknik Analisis	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
A. Gambaran Umum BAPENDA SULSEL	23
B. Visi dan Misi Bapenda	25
C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
BAB V PENUTUP	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	37
BIOGRAFI PENULIS	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir..... 18



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Target dan realisasi tahun 2018-2021.....	2
Tabel 2. 1 Tinjauan Empiris.....	10
Tabel 4. 1 Target dan realisasi tahun 2018-2021.....	26
Tabel 4.2 Persentase Efektivitas Pajak.....	28



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tanggal 20 maret 2020 lalu, Covid mulai memasuki Indonesia dan memberikan dampak buruk yang mempengaruhi sektor ekonomi dan sosial, (Paroama dan takwin, 2021). Ditahun yang sama timbul pernyataan dari ILO yang mengatakan bahwasanya pandemi tersebut membuat banyak tenaga kerja harus kehilangan pekerjaan sebab adanya pembatasan kegiatan yang ada guna mencegah terjadinya peningkatan kasus tersebut. (Wisiiswa, R.A.N., Prihambudi, H., Kosasiha, A.,2021).

Meskipun demikian, hal ini tidak memepengaruhi pola perilaku atau kebiasaan para perokok. Eksistensi rokok masihlah tinggi dikalangan masyarakat. Hasil menunjukan bahwa ada 50.2 persen perokok mengakui bahwa jumlah batang rokok yang dikonsumsi baik sebelum bahkan saat pandemi tetaplah sama dan tidak ada perubahan atau pengurangan. Hal ini dilangsir pada penelitian "Perilaku merokok pada masa pandemi covid-19 di Indonesia." Merokok merupakan faktor risiko utama penyakit tidak menular (PTM) antara lain penyakit paru obstruksi kronik, kanker, penyakit jantung dan pembuluh darah. Diabetes melitus, stroke. Adanya kondisi tersebut meningkatkan morbiditas dan mortalitas pada pasien covid-19 (Emami, Javanmardi, Pirbonyeh, & Akbari, 2020).

Kebiasaan merokok ini berganti menjadi kegiatan yang bersifat kompulsif, situasi ini disebabkan oleh nikotin yang adiktif sehingga jika pengguna rokok ini menghentikan kegiatan merokok secara tiba-tiba, maka akan menimbulkan

stress. Umumnya manusia lebih memilih mempertahankan apa yang dirasa sebagai kenikmatan, maka dapat dimengerti jika para perokok sulit untuk berhenti merokok. Ancaman utama Kesehatan lainnya akibat rokok adalah kanker dan stroke. Saat ini, tembakau dapat menyebabkan lebih dari satu milyar angka kematian pada abad ke-21, demikian ditegaskan oleh WHO. Kejadian seperti inilah yang menjadi tujuan utama dari adanya pajak rokok.

Pajak rokok sendiri merupakan pungutan atas cukai rokok yang dipungut pemerintah dengan tujuan utama yaitu melindungi masyarakat terhadap bahaya rokok. Dimana maksud dari penerimaan rokok ini dapat dialokasikan paling sedikit 50 persen untuk mendanai pelayanan Kesehatan masyarakat dan penegakan hukum oleh aparat yang berwenang.

Pada target dan realisasi pajak daerah tahun 2018 hingga tahun 2021 tercatat sebagai berikut :

Tabel 1. 1

Target dan Realisasi tahun 2018-2021

Tahun	Target	Realisasi	%
2018	560.000.000.000,00	585.233.421.326,00	104,51
2019	630.962.000.000,00	548.040.918.937,00	86,86
2020	898.562.883.000,00	667.751.137.783,00	74,31
2021	754.968.876.783,00	634.164.290.086,00	84,00

Sumber: Bapenda sulsel

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya penerimaan pajak rokok mengalami peningkatan penerimaan, meskipun target yang dibuat tidaklah tercapai tetapi dalam hal ini dapat dijadikan bukti bahwa penggunaan rokok tetap dan tidak dipengaruhi atau tidak terpengaruh akan pandemi. Disaat mengalami penurunan ekonomi sekalipun para perokok tetap mengupayakan untuk merokok dengan cara menggunakan rokok yang sering digunakan dengan harga murah.

Mengingat adanya perubahan penurunan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi inilah serta terus menurunnya persentase dari penerimaan juga adanya kesenjangan antara target dan realisasi yang menjadi salah satu alasan penelitian guna melihat data pada tahun 2018-2021 terkait target dan realisasi dari penerimaan pajak rokok ini. Untuk mengetahui apakah nilai penerimaan pajak terus meningkat atau mengalami penurunan serta mencari tahu apakah pandemi ini juga menjadi salah satu faktor penentuan target penerimaan dan menjadi penyebab adanya jumlah realisasi yang tidak mencapai target pada penerimaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menerapkan pendekatan analisis deskriptif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil uraian latar belakang di atas maka peneliti dapat menentukan perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:
Bagaimanakah penerimaan pajak rokok pada masa pandemi di Sulawesi selatan?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penerimaan pajak rokok pada masa pandemi di Sulawesi selatan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Bagi Penulis Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan secara mendalam dibidang perpajakan khususnya mengenai penerimaan pajak rokok khususnya dalam memahami target dan realisasi penerimaan.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat menjadi bahan informasi atau masukan, terkait penerimaan pajak dan rokok beserta target dan realisasinya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pajak

Pajak menurut Rochmat Soemitro dalam Tjendraputra, Haiwei (2014:11) adalah “iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan, dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.”

Pajak menurut Judisseno (1997:76), adalah kewajiban di bidang kenegaraan yang berupa pengabdian serta peran aktif warga negara dan anggota masyarakat untuk mendanai berbagai keperluan negara. Keperluan tersebut berupa pembangunan nasional yang pelaksanaannya diatur oleh undang-undang dengan tujuan kesejahteraan bangsa dan negara.

Pajak menurut Waluyo (2013:2), Ia menjelaskan bahwa Pajak yaitu iuran masyarakat terhadap negara (yang sifatnya dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan UU dengan tidak memperoleh prestasi kembali yang langsung bisa ditunjuk dan yang dipakai yaitu untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum yang berhubungan dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan.

Pajak menurut Undang-undang sendiri merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapat timbal

balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

2. Fungsi pajak

Adapun fungsi pajak menurut Erit Suandy (2011:12), antara lain sebagai berikut:

a. Fungsi finansial (*budgeter*)

Memasukkan uang sebanyak-banyaknya ke kas negara, dengan tujuan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara. Sebagai contoh penerimaan dari sektor pajak menjadi tulang punggung penerimaan negara dalam anggaran pendapatan dan belanja negara.

b. Fungsi mengatur

Pajak digunakan sebagai alat untuk mengatur masyarakat baik dibidang ekonomi sosial, maupun politik dengan tujuan tertentu.

Pajak digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu.

3. Jenis pajak

Jenis pajak menurut Mardiasmo (2016:10) dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu:

a. Pajak menurut golongan

1. Pajak langsung, yaitu pajak yang pembebanannya tidak dapat dilimpahkan kepada pihak lain, tetapi harus menjadi beban langsung Wajib Pajak yang bersangkutan, misalnya PPh.
2. Pajak tidak langsung, yaitu pajak yang pembebanannya dapat dilimpahkan kepada pihak lain, contohnya pajak pertambahan nilai.

b. Pajak menurut sifatnya

1. Pajak subjektif, yaitu Pajak yang berdasarkan pada subjeknya, yang selanjutnya dicari syarat objektifnya, dalam arti memperhatikan keadaan diri wajib pajak, misalkan PPh.
2. Pajak objektif, yaitu pajak yang didasarkan pada objeknya, tanpa memperhatikan keadaan diri Wajib Pajak, Misalkan PPN dan PPnNM (Pajak Penjualan atas Barang Mewah).

c. Pajak menurut pemungutannya

1. Pajak pusat, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai Rumah Tangga Negara. Contohnya adalah PPh, PPN & PPnBM, dan Bea Materai.
 2. Pajak daerah, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk membiayai Rumah Tangga Daerah. Contohnya adalah Pajak Hotel, Pajak Reklame, Pajak Restoran, Pajak Parkir, Pajak Hiburan dan lainnya.
4. Sumber-sumber pendapatan asli daerah
- Otonomi yang diberikan kepada daerah kabupaten dan kota dilaksanakan dengan memberikan kewenangan seluas-luasnya, nyata, dan bertanggungjawab kepada pemerintah secara proporsional. Dalam mengurus dan mengatur rumah tangga sendiri, tentu saja daerah memerlukan biaya yang cukup besar guna membiayai penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan di daerah. Oleh karena itu daerah diberi hak dan wewenang untuk menggali sumber-sumber pendapatan daerahnya sendiri. Sumber-sumber pendapatan asli daerah menurut

Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 Bab V pasal 6 terdiri dari :
Pendapatan Asli Daerah (PAD), Bersumber dari :

a. Hasil pajak daerah

Menurut Undang-Undang No. 28 tahun 2009 Pasal 2 Pajak Daerah dapat diklasifikasikan menurut wilayah kekuasaan pihak 14 pemungutnya. Menurut wilayah pemungutan Pajak Daerah di bagi menjadi:

a. Pajak Provinsi

Jenis Jenis Pajak Provinsi sebagai berikut:

1. Pajak kendaraan bermotor.
2. Bea balik nama kendaraan bermotor.
3. Pajak bahan bakar kendaraan bermotor.
4. Pajak air, permukaan dan
5. Pajak Rokok.

b. Pajak Kabupaten/Kota

Jenis Pajak Kabupaten/Kota sebagai berikut:

1. Pajak Hotel
2. Pajak Hiburan
3. Pajak Restoran
4. Pajak Reklame
5. Pajak Penerangan Jalan
6. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan
7. Pajak parkir
8. Pajak Air Tanah
9. Pajak Sarang Burung Walet

10. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkantoran;

11. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan

5. Pajak rokok

Pajak rokok memiliki pengertian berbeda dengan cukai rokok, baik dari cara pungutan maupun besaran pungutannya. Pajak rokok dapat diartikan sebagai pungutan atas cukai yang dipungut pemerintah. Sementara, cukai rokok adalah pungutan terhadap rokok dan produk tembakau lainnya, termasuk cigaret, cerutu dan rokok daun.

Selain daripada teori diatas, teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori perilaku. Dimana hal ini berfokus pada tingkah laku, atau kebiasaan para perokok yang juga menjadi faktor penentu didalam sebuah realisasi penerimaan pajak rokok itu sendiri. Juga dapat dikatakan sebagai teori perilaku konsumen, yang mana teori ini juga merupakan studi yang mempelajari tentang tindakan seseorang terhadap suatu produk, jasa, brand maupun perusahaan. Penelitian yang menjadi landasan teori perilaku ini ialah penelitian yang pada tinjauan empiris berikut ini.

B. Tinjauan Empiris

Hasil penemuan dari peneliti terdahulu adalah hal yang sangat bermanfaat untuk dijadikan perbandingan serta acuan yang memberikan gambaran tentang hasil penelitian terdahulu yang menyangkut permasalahan pelayanan. Untuk melakukan penelitian terdahulu perlu menyampaikan hasil penelitian yang akan dijadikan referensi perbandingan penelitian. Penelitian terdahulu dalam skripsi ini dapat dilihat pada table 2.1 diantaranya:

Tabel 2. 1 Tinjauan Empiris

No	Nama Peneliti/ Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Dwikora Harjo 2021.	Analisis Penerimaan Pajak Rokok Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Provinsi Jawa Barat	metode kualitatif.	Diketahui bahwa aturan yang tegas menjadi salah satu penyebab kenaikan pajak rokok namun tidak membuat penikmat rokok mengurangi kebiasaannya tersebut. Teori tentang perilaku yang bisa diramalkan ternyata tidak sesuai pada masa pandemi ini bagi perokok aktif dan teori tentang bisa ditentukan bahwa pandemi ini akan menurunkan perokok aktif sehingga menurunkan pajak rokok juga ternyata tidak terbukti.
2	Muhammad pariama dan takwin. 2021	Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Minat Beli Masyarakat di Kecamatan Lambuya Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara	melalui metode literatur atau kepustakaan (library research). Adapun pendekatan yang diterapkan yakni pendekatan analisis deskriptif terhadap data data literer yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sumber data penelitian terdiri	Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa minat beli masyarakat saat wabah COVID-19 tidak dipengaruhi oleh perilaku konsumen tetapi dipengaruhi oleh perubahan pola pengeluaran masyarakat. Hasil ini menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan minat beli masyarkat dapat dilakukan

			atas sumber data primer dan sumber data sekunder.	dengan cara mengubah Pola pengeluaran masyarakat terlebih dahulu. Market harus lebih fokus pada perubahan perilaku pengeluaran karena efek perubahan perilaku pengeluaran lebih kuat daripada efek perubahan perilaku konsumen. Sebagai langkah kedepan, maka dengan adanya situasi PSBB sebagai langkah pencegah pandemik COVID-19 yang belum ditemukan vaksinya, maka telah terbentuk wajah market yang baru dengan intervensi psikologis konsumen yang baru secara dominan, di mana perubahan perilaku pengeluaran agar dapat lebih diutamakan dalam waktu yang panjang serta dengan dukungan persediaan barang yang memadai untuk jangka waktu yang panjang pula.
3	Ryan Agatha Nanda Widiiswaa , Hendy Prihambudib, Ahmad Kosasih. 2021	dampak pandemi covid-19 terhadap aktivitas perpajakan (penggunaan layanan daring, intensitas layanan	penelitian kuantitatif dengan menerapkan metode analisis statistik deskriptif	pada hasil penelitian Heinemann (2010) disebutkan bahwa ketika terjadi krisis ekonomi, moral pajak dari wajib pajak mengalami penurunan

		administrasi pajak, & perilaku kepatuhan pajak)		sehingga mempengaruhi keberlanjutan penganggaran negara.
4	Amelia R Alamanda, 2018.	analysis of acceptance of cigarette tax revenue in the west java province income area (BAPENDA)	Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif	Hasil penelitian pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat pengguna rokok di Jawa Barat terus meningkat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya jumlah penduduk di Jawa Barat yang dari tahun ke tahun terus meningkat, tingkat pengguna rokok sudah merambah kepada anak usia dini yang sebetulnya belum cukup umur untuk mengkonsumsi rokok, serta harga rokok yg relatif murah sehingga membuat orang yang kurang mampu hingga anak-anak sekolah mudah membeli rokok. Demikian juga faktor lingkungan yang mendukung terhadap peningkatan pengguna rokok di Jawa Barat
5	Hesni Widi Astuti, Dian Murniati, Haninun, Nurdiawansyah. 2021	analisis penerimaan pajak daerah provinsi lampung pada masa pandemi covid-19	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu berupa studi kasus dan pustaka yang cenderung	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan pajak daerah Provinsi Lampung pada masa Pandemi Covid-19, terdapat 3 (tiga) jenis pajak daerah yang tidak dapat mencapai target yang telah

			<p>menggunakan analisis dan menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti</p>	<p>ditetapkan berdasarkan Peraturan Gubernur Lampung Nomor 1 Tahun 2020 tentang Penetapan Target Triwulan Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Tahun 2020 yang disebabkan oleh berbagai faktor dan yang paling mempengaruhi karena diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mengakibatkan berkurangnya mobilitas masyarakat baik di wilayahnya ataupun untuk keluar daerah dan berpengaruh kepada perekonomian masyarakat, dimana banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan.</p>
6	Surya Rahayuanti , Lewi Malisan , Anisa Kusumawardani. 2018	Analisis target dan realisasi pajak daerah	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis komparatif deskriptif, yaitu dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi laporan pendapatan dalam beberapa periode dengan menunjukkan perbedaan kenaikan atau penurunan serta</p>	<p>Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penurunan realisasi penerimaan pajak daerah adalah karena kurangnya kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur harus mengoptimalkan sosialisasi dan penyuluhan tentang pentingnya</p>

			persentase penerimaan pajak daerah.	membayar pajak, terutama pajak daerah
7	Susanti Talondong , Jenny Morasa , Steven J. Tangkuman. 2018	analisis efektivitas dan efisiensi penerimaan pajak daerah provinsi sulawesi utara periode 2013-2017	penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan: Efektivitas penerimaan pajak daerah Provinsi Sulawesi Utara dari tahun 2013-2017 sangat bervariasi. Tingkat efektivitas tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar 107,65% dan yang terendah terjadi pada tahun 2015 sebesar 91,66%. Penerimaan pajak daerah dari tahun 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017 sudah dapat dikatakan sangat efektif dilihat dari rata-rata tingkat efektivitas sebesar 99,59%. Tetapi pada tahun 2014 dan 2015 tingkat efektivitasnya masih kurang dikarenakan realisasi penerimaan pajak daerah pada dua tahun tersebut tidak menggapai sasaran yang ditetapkan.
8	Apriani Mewan, Asriani Junaid2, Muhammad Nur. 2021	analisis potensi pajak daerah pada masa pandemi (studi kasus pada kabupaten luwu tahun 2019-2020)	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka simpulan Pandemi Covid-19 yang berakibat dengan diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)

				berpengaruh kepada perekonomian masyarakat, dimana banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan, hal tersebut mengakibatkan Wajib Pajak lebih memilih untuk menunda pembayaran pajak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu juga karena adanya pembatasan di beberapa wilayah mengakibatkan berkurangnya mobilitas masyarakat baik di wilayahnya ataupun untuk keluar daerah;
9	Stephani Carolin Kaumpungan, Jantje Tinangon, Sherly Pinatik. 2021	alokasi bagi hasil penerimaan dana pajak rokok di provinsi sulawesi utara	Data kualitatif berupa sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, dan menggunakan data berupa hasil wawancara dengan narasumber tentang bagi hasil penerimaan dana pajak rokok di provinsi Sulawesi Utara.	Berdasarkan hasil penelitian, seluruh program kegiatan serta visi misi yang sesuai dengan tugas dan fungsi telah dilaksanakan dengan baik oleh Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Tahap evaluasi dilakukan untuk menjadi pedoman dalam bagi hasil penerimaan dana pajak rokok di provinsi Sulawesi Utara.
10	Ejeb Ruhyat. 2021	perilaku merokok di masa covid 19	Jenis peneliti yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Deskriptif dan tehnik	Berdasarkan hasil uji penelitian di atas mengenai "Perilaku merokok di Masa Pandemi COVID-19", didapatkan secara umum terjadi peningkatan

			pengumpulan data dengan menggunakan google forms.	kebiasaan merokok di masa pandemi
--	--	--	---	-----------------------------------

C. Kerangka Pikir

Pajak mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara, khususnya dalam pembangunan karena pajak merupakan sumber pendapatan negara untuk membiayai semua pengeluaran yang harus dikeluarkan oleh negara, termasuk salah satunya berupa pengeluaran pembangunan (Ida Zuraida dan LY. Hari Sih Advianto, 2011:4).

Menurut Erly Suandy (2011:169) mengemukakan definisi penagihan pajak adalah sebagai berikut: "Penagihan pajak adalah serangkaian tindakan agar penanggung pajak melunasi utang pajak dan biaya penagihan pajak dengan menegur atau memperingatkan, melaksanakan penagihan seketika dan sekaligus, memberitahukan surat paksa, mengusulkan pencegahan, melaksanakan penyitaan, melaksanakan penyanderaan, menjual barang-barang yang telah disita".

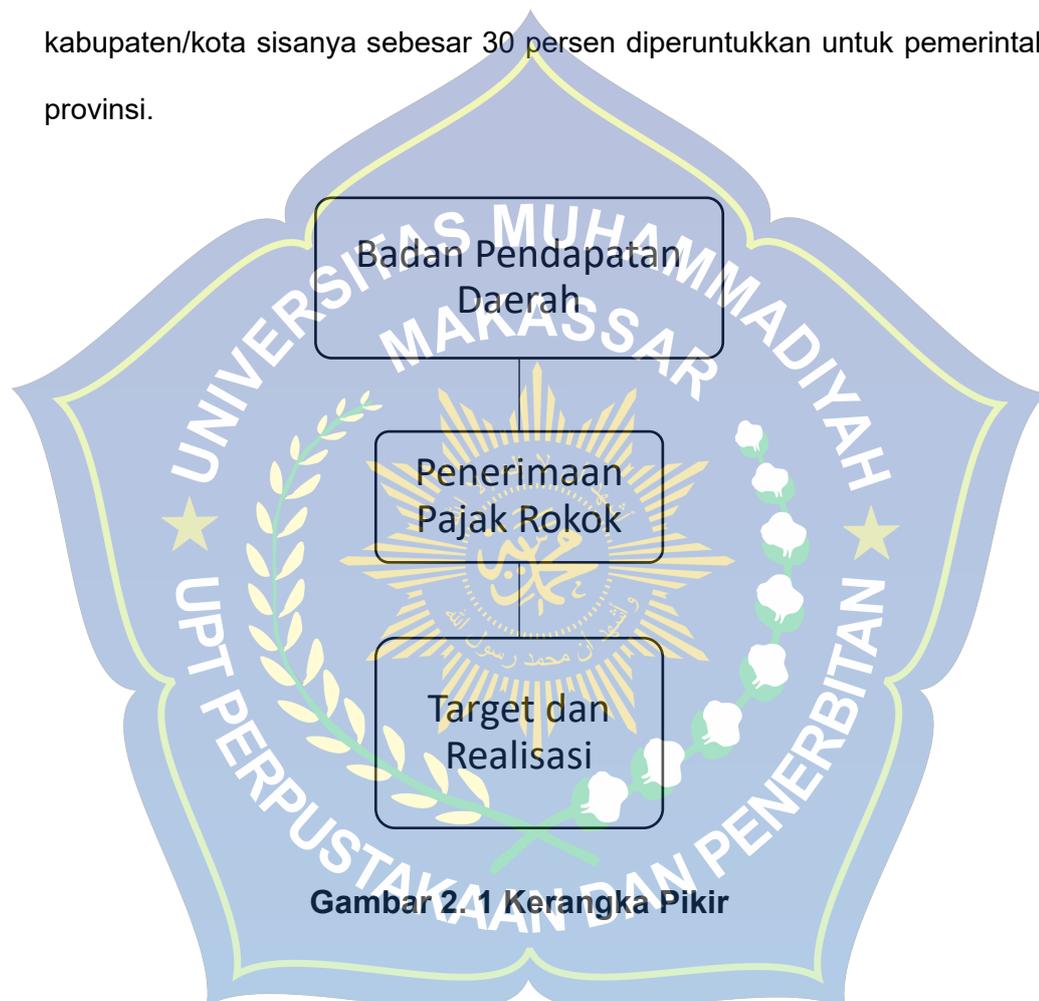
Definisi penerimaan pajak menurut John Hutagaol (2007:325) adalah: "Penerimaan pajak merupakan sumber penerimaan yang dapat diperoleh secara terus-menerus dan dapat dikembangkan secara optimal sesuai kebutuhan pemerintah serta kondisi masyarakat." Penerimaan pajak adalah penghasilan yang di peroleh oleh pemerintah yang bersumber dari pajak rakyat. Tidak hanya sampai pada definisi singkat di atas bahwa dana yang diterima di kas negara tersebut akan dipergunakan untuk pengeluaran pemerintah untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, sebagaimana maksud dari tujuan negara yang disepakati oleh para pendiri awal negara ini

yaitu menyejahterakan rakyat, menciptakan kemakmuran yang berdasarkan kepada keadilan sosial (Suherman, 2011).

Salah satu fungsi pajak adalah fungsi mengatur yang digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu yang bukan dalam bidang keuangan. Fungsi mengatur ini kebanyakan ditujukan terhadap sektor swasta. Tujuan tambahan dimaksudkan untuk mencapai suatu cita-cita suatu pemerintah terhadap keadaan negaranya. Hal ini merupakan tujuan yang positif, sedangkan untuk mencapai tujuan yang negatif maka seringkali tercapainya maksud ini diusahakan oleh pembuat Undang-undang dengan cara membuat peraturan-peraturan pajak yang memberatkan orang-orang yang menyebabkan timbulnya sesuatu yang justru hendak diberantas oleh pemerintah. Contohnya adalah bahwa penarikan cukai rokok bukan saja semata-mata untuk menambah pemasukan negara, tetapi secara implisit juga mengurangi jumlah konsumen rokok.

Salah satu jenis pajak yang baru bagi Provinsi adalah pajak rokok yang diatur dalam Undang-Undang No 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah yang pungutan atas cukai rokok yang dipungut oleh pemerintah. Wajib pajaknya adalah pengusaha pabrik rokok dan importir rokok yang mempunyai izin berupa Nomor Pokok Pengusaha Barang Kena Cukai. Jadi, pajak rokok adalah pungutan atas cukai rokok yang dipungut oleh pemerintah yang secara efektif pemberlakuannya kemungkinan baru akan diterapkan pada tahun 2014. Tetapi untuk cukai rokok yang dinaikkan sudah mulai diberlakukan. Dasar Pengenaan Pajak rokok adalah cukai rokok dan besarnya tarif ditetapkan sebesar 10 persen dari cukai rokok. Pajak rokok masuk dalam kategori pajak provinsi yang menjadi penyempurna kebijakan

dan peraturan pajak daerah dalam bentuk perluasan objek pajak daerah. Sehingga pajak rokok ini menjadi sumber pendapatan asli daerah. Namun pemerintah provinsi juga harus membagi penerimaan dari Pajak Rokok ini dengan pemerintah kabupaten/kota. Dengan porsi sebesar 70 persen untuk kabupaten/kota sisanya sebesar 30 persen diperuntukkan untuk pemerintah provinsi.



Sejalan dengan undang undang nomor 28 tahun 2009, dimana daerah diberikan kewenangan untuk memungut jenis pajak yang berpotensi menjadi sumber penerimaan daerah.

Secara singkat dapat dipaparkan, badan pendapatan daerah membantu gubernur dalam melaksanakan kewenangan dibidang pendapatan daerah dalam penerimaan pajak rokok yang dipungut oleh pemerintah pusat (pasal 1

uu PDRD) tetapi pajak rokok menjadi kewenangan pemerintah daerah tingkat 1 atau pemerintah provinsi.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deksriptif diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang ada dan bagaimana adanya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan tepatnya di Jl. A. P. Pettarani No.1, Mannuruki. Waktu penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu kurang lebih dua bulan.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yang berupa informasi target dan realisasi penerimaan pajak rokok pada tahun 2018 hingga 2021 yang diperoleh dari kantor badan pendapatan daerah provinsi Sulawesi selatan. Selain itu data sekunder juga diperoleh melalui beberapa jurnal ilmiah dan skripsi yang telah dilakukan oleh penelilitain yang berkaitan dengan target dan realisasi penerimaan pajak.

D. Teknik Analisis

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Secara umum, ada dua jenis metode analisis kuantitatif utama yaitu dengan menggunakan metode deskriptif dan inferensial. Dalam penelitian ini menggunakan metode dekskriptif kuantitatif dimana metode ini digunakan untuk menjelaskan fenomena tertentu. Pada dasarnya metode ini merupakan metode yang

membantu menggambarkan, meringkas atau menunjukkan data dengan cara yang konstruktif. Tujuan dari metode ini ialah untuk menguraikan suatu permasalahan secara jelas, akurat, dan sistematis berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Adapun langkahnya sebagai berikut:

1. Mengajukan Permohonan Penelitian

Peneliti memasukkan surat permohonan penelitian yang telah disetujui oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam rangka melakukan penelitian pada instansi yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi

2. Disposisi Pimpinan Instansi

Selanjutnya yang dilakukan setelah memasukkan surat permohonan penelitian itu ialah, Bagian umum akan menindaklanjuti pembuatan surat yang menjelaskan tentang izin penelitian pada instansi tersebut tentunya dengan persetujuan dari pimpinan instansi.

3. Pengumpulan Data

Ditahap ini, peneliti mulai melakukan penelitian dengan mengumpulkan data pendukung yang akan dipakai pada saat penyusunan skripsi dengan mengumpulkan data mengenai laporan penerimaan target dan realisasi pajak rokok pada tahun 2018-2021.

4. Analisis Data Penelitian dan Pembahasan

Pada tahap ini peneliti akan melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan kemudian melakukan pembahasan terkait rumusan masalah dalam penelitian dan yang selanjutnya adalah menentukan hasil penelitian.

5. Penarikan Kesimpulan

Ditahap ini, atau pada tahap terakhir ini peneliti mulai menarik kesimpulan mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan untuk melihat hasil dari penelitian penulis.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BAPENDA SULSEL

1. Profil BAPENDA SULSEL

BAPENDA, merupakan singkatan dari badan pendapatan daerah. Badan pendapatan daerah provinsi sulse ini, dibentuk untuk meningkatkan pendapatan daerah, antara lain melalui penguatan *taxing power* yang dilakukan dengan mengimplementasikan secara efektif regulasi perpajakan daerah dan retribusi daerah sesuai kewenangan pemerintahan daerah provinsi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Secara umum pendapatan daerah terdiri atas :

1. Pendapatan asli daerah (PAD)
2. Dana perimbangan
3. Lain lain pendapatan yang sah

Selama kurun waktu 8 tahun, pendapatan daerah di Provinsi Sulawesi Selatan mengalami pertumbuhan lebih dua kali lipat, yakni sebesar Rp 2.124.090.149.339 pada tahun 2008 menjadi Rp 7.162.588.691.183 pada tahun 2016. Meningkatnya pendapatan ini dipengaruhi oleh banyaknya inovasi-inovasi yang dilakukan salah satunya adalah Samsat Link yang diresmikan oleh Gubernur Sulsel Dr H. Syahrul YL, SH, M.Si, MH pada 30 Desember 2009.

Komposisi sumber pendapatan tersebut didominasi oleh PAD dan memberikan kontribusi rata-rata sebesar 55,24 %. PAD tersebut dikelola

oleh Dipenda Sulsel yang sejak 1 Januari 2017 telah berubah menjadi Bapenda Sulsel. Dari tahun ke tahun PAD Sulsel mengalami peningkatan yang melebihi target yang telah ditetapkan. Pengaruh kenaikan tersebut disebabkan adanya peningkatan etos kerja sumber daya manusia (SDM), adanya motivasi dari para pemimpin, serta inovasi layanan unggulan yang terus berkembang.

Selain itu juga dipengaruhi oleh regulasi terkait pendapatan, misalnya diberlakukannya Peraturan Gubernur tentang Kenaikan Tarif BBN (Bea Balik Nama) dari besaran 10 % menjadi 12,5 %. Mengingat luasnya wilayah pengelolaan obyek pajak dan perkembangan jumlah kendaraan yang pesat di Provinsi Sulsel, maka sejak 2008 dibentuklah Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPT) untuk melakukan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas pokok. Awalnya, perpanjangan tangan pengelolaan pajak di daerah hanya dilayani 10 UPTD Samsat dan 13 Samsat Pembantu, berdasarkan Peraturan Gubernur Sulsel No 16 tahun 2010 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis jumlah UPT bertambah menjadi 15 UPT dan hingga 2017 UPT telah hadir di semua kabupaten/kota, jumlahnya 25 Unit, 2 diantaranya terdapat di Kota Makassar.

2. Standar ISO 9001

Berkat peningkatan kinerja, motivasi serta inovasi, Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pendapatan di seluruh wilayah telah mengukir berbagai prestasi bahkan mendapat pengakuan internasional dari ACM (American Case Management Association).

ACM merupakan Badan Sertifikasi ISO (International Organization for Standardisasi) memberikan sertifikat ISO 9001 : 2008 kepada seluruh Kantor Bersama SAMSAT. Wujud perolehan ISO tersebut telah menciptakan pelayanan prima, sistem transparansi, memudahkan wajib pajak mengakses pelayanan, mencegah terjadinya pungutan liar serta memberi dampak terhadap pembentukan kedisiplinan pegawai.

BAPENDA meraih penghargaan dan mendali dari lembaga prestasi Indonesia dunia (LEPRID) pada 15 oktober 2016, diberikan kepada kepala dinas pendapatan daerah (Dispenda) sulsel, Drs.H.Tautoto Tanaranggina, M,Si atas prestasi kerja pelaksanaan Gerakan penyampaian SP3D secara langsung (door to door), kontinyu dan konsisten kepada wajib pajak berbasis data recording pertama di Indonesia sejak tahun 2014.

B. Visi dan Misi Bapenda

Visi :

Maksimalnya peningkatan pendapatan daerah melalui pengelolaan pendapatan daerah yang bersih, tertib, transparan, akuntabel, dan inovatif.

Misi :

Untuk mewujudkan visi dinas pendapatan daerah provinsi Sulawesi selatan kedepan, diterapkannya misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) sekitar 13% (tiga belas persen) pertahun dan total pendapatan daerah sekitar 10% pertahun.

2. Meningkatkan kapasitas, efektivitas, efisiensi unit kerja dalam rangka memberikan kualitas prima dalam memberikan pelayanan pajak.
3. Mewujudkan aparatur pengelola pendapatan daerah yang cakap, handal, jujur, bertanggung jawab, dan professional dalam kemampuan teknis maupun manajemen.
4. Mewujudkan sistem dan prosedur pengelolaan pendapatan daerah yang transparan dan akuntabel.
5. Peningkatan koordinasi dan pengendalian.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian ini, tempat yang menjadi pilihan untuk penulis melakukan penelitian adalah Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan yang terletak di Jl.A.Pettarani. Pada penelitian ini penulis memperoleh data sekunder berupa data target dan realisasi penerimaan pajak rokok pada tahun 2018 hingga 2021. Berikut adalah data yang telah diperoleh penulis.

Tabel 4. 1
Target dan realisasi tahun 2018-2021

Tahun	Target	Realisasi	%
2018	560.000.000.000,00	585.233.421.326,00	104,51
2019	630.962.000.000,00	548.040.918.937,00	86,86
2020	898.562.883.000,00	667.751.137.783,00	74,31
2021	754.968.876.783,00	634.164.290.086,00	84,00

Sumber data: Data olahan Bapenda, 2022.

Berdasarkan tabel 4.1, perkembangan target dan realisasi pajak rokok di Sulawesi Selatan mengalami pertumbuhan dan penurunan. Pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan. Tahun 2019-2020 mengalami pertumbuhan dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2020-2021. Jika dilihat secara sepintas pajak rokok akan digolongkan kedalam pajak dengan realisasi penerimaan tertinggi. Tetapi berdasarkan fakta dan informasi yang diterima penulis, dari seorang informan yang berwenang yakni ibu Maerani Machmud menyatakan bahwa, *“Jika dilihat dari urutan pajak, maka pajak rokok ini berada pada urutan ke lima. Tetapi jika dilihat berdasarkan persentasenya maka tidak ada ketetapan atau kepastian didalamnya, Sebab dapat berubah berdasarkan penerimaan yang didapatkan.”*

Berfokus pada realisasi penerimaannya maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah terjadi sebuah peningkatan penerimaan pada tahun pertama terjadinya pandemi, yaitu pada tahun 2020 dengan kata lain realisasi penerimaan tetap berjalan sebagaimana mestinya tanpa terganggu dengan apa yang terjadi pada saat itu. Dan jika fokus terhadap persentase pencapaian penerimaan tersebut maka dapat disimpulkan bahwasanya pandemi memiliki sedikit efek terhadap penerimaan pajak rokok, sebab karenanya persentase tercapainya penerimaan mengalami penurunan. Meskipun jika dilihat dari nilai realisasi, tidaklah terpengaruh tetapi secara persentase pencapaian atau efektivitas pajaknya, pandemi memberikan pengaruh. Yang dimaksud dengan efektivitas pajak adalah perhitungan yang mampu mengukur hubungan antara realisasi pemungutan pajak dengan potensi atau target pajak yang bersangkutan.

Adapun cara untuk mengetahui bahwa efektivitas atau tidaknya suatu realisasi penerimaan pajak dapat diukur atau dihitung dengan rumus yang ada. Efektivitas diukur menggunakan rumus berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{realisasi total pajak rokok}}{\text{target total pajak rokok}} \times 100\%$$

Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat efektivitas dari suatu realisasi penerimaan. Yang dapat diartikan juga bahwa kemampuan pemerintah daerah dalam mengumpulkan pajak daerah telah sesuai atau tidaknya dengan jumlah penerimaan yang telah ditargetkan.

Tabel 4.2
Persentase Efektivitas Pajak

Persentase Efektivitas	Kriteria
>100%	Sangat efektif
90%-100%	Efektif
80%-90%	Cukup
60%-80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak efektif

Sumber; Kepmendagri Nomor 690.900.327

Berdasarkan pada tabel target dan realisasi penerimaan pajak rokok diatas, maka dapat dijelaskan atau ditafsirkan;

1. Pajak rokok pada tahun 2018

Pada tahun 2018, target penerimaan pajak rokok ditetapkan senilai Rp. 560.000.000.000 dan dari target tersebut tercapai nilai realisasi sebesar Rp.585.233.421.326. Berdasarkan data perhitungan analisis, tingkat efektivitas penerimaan pajak rokok pada tahun 2018 ini terbilang sangat efektif, sebab persentasenya mampu mencapai 104,51% yang artinya target telah melebihi nilai yang ditetapkan.

2. Pajak rokok pada tahun 2019

Pada tahun 2019, Nilai target penerimaan yang ditetapkan ialah sebesar Rp.630.962.000.000 dengan pencapaian realisasi penerimaan sebesar Rp. 548.040.918.937. Bila menghitung tingkat efektivitasnya maka persentase yang didapatkan ialah sebesar 86,86% yang artinya persentasenya membuktikan bahwa realisasi penerimaannya cukup efektif.

3. Pajak rokok pada tahun 2020

Pada tahun ini, tahun 2020. Dimana pandemi mulai muncul. Nilai target yang ditentukan sebesar Rp.898.562.883.000 dengan realisasi penerimaan yang berhasil tercapai sebesar Rp. 667.751.137.783. Berdasarkan data perhitungan analisisnya tingkat efektivitas yang dapat dicapai ialah kurang efektif. Sebab nilai persentase pencapaian realisasinya hanyalah sebesar 74,31% dari target yang seharusnya.

4. Pajak rokok tahun 2021

Pada tahun 2021 ini, nilai target yang ditetapkan lebih sedikit daripada tahun sebelumnya yaitu senilai Rp.754.968.876.783 dengan pencapaian realisasi

penerimaan sebesar Rp.634.164.290.086. Dengan nilai tersebut dapat dicapai persentase Efektivitas sebesar 84,00% yang artinya realisasi penerimaan pada tahun ini terbilang cukup sebab tak mampu mencapai nilai target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hal ini dapat dilihat juga pada penelitian “analisis target dan realisasi penerimaan pajak daerah di kabupaten badung.” Didalam penelitian tersebut juga memaparkan hal serupa dengan efektivitas dari realisasi penerimaan pajak.

Melihat nilai target pada tahun 2020 tetap ditingkatkan meski tau bahwasanya realisasi penerimaan tahun 2019 tidaklah tercapai dan mengingat pada tahun tersebut ramai akan covid, tentunya akan menimbulkan tanda tanya. Maka dari itu penelitian ini dilakukan. Jawaban atas hal tersebut sudah sedikit terjawab diparagraf berikutnya.

Berdasarkan informasi yang telah penulis kumpulkan dapat dinyatakan bahwa, Ketika pada tahun sebelumnya nilai target tidaklah tercapai, maka yang dilakukan untuk mencegah hal ini ialah menentukan ulang targetnya dengan melakukan peninjauan ulang dalam menyusun target. Hal ini erat kaitannya dengan proporsi jumlah penduduk yang ada sebab, dalam menentukan target suatu penerimaan pajak maka unsur penting yang harus diperhatikan ialah jumlah penduduk. Dapat dilihat dari rumus yang ada dalam mencari atau menentukan targetnya.

Berdasarkan yang tertera pada situs DJPK atau yang dikenal dengan direktorat jendral perimbangan keungan, Dalam kebijakan pajak rokoknya dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

Esrimasi penerimaan = proporsi jumlah penduduk ybs x total pagu 1 tahun

Dalam rumus ini yang dimaksud dengan proporsi jumlah penduduk ybs, ialah hasil dari jumlah penduduk provinsi yang kemudian dibagi dengan jumlah penduduk nasional. Sedangkan maksud dari total pagu ialah 10% target cukai nasional yang kemudian dikurangkan dengan rokok tidak kena cukai. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya nilai target yang ada dipengaruhi oleh jumlah penduduk di masing masing provinsi. Sehingga hal ini akan sejalan dengan pernyataan pada beberapa paragraf sebelumnya.

Meskipun begitu hal ini tidak serta merta berfokus pada jumlah penduduk, atau faktor pandemi itu sendiri. Sebab jika melihat jumlah penduduk pada data yang tersedia di badan pusat statistik Sulawesi Selatan membuktikan bahwasanya jumlah penduduk pada tahun 2020 justru meningkat dan hal ini berbanding terbalik dengan penurunan penerimaan yang ada. Sehingga muncullah penelitian yang mampu menjawab hal tersebut. Yakni penelitian, "Perilaku merokok pada masa pandemi covid-19 di Indonesia." Dimana dalam penelitian tersebut menilai dengan melakukan tinjauan berupa teori perilaku. Berdasarkan penelitian tersebut dapat diketahui bahwa jumlah rokok yang dikonsumsi oleh para perokok tetap dengan jumlah yang sama, yang dikonsumsi baik sebelum pandemi maupun saat pandemi itu berlangsung, Namun saat pandemi ada kalanya jumlah yang dikonsumsi justru mengalami peningkatan dalam artian selama pandemi rokok yang dikonsumsi lebih banyak daripada sebelum pandemi.

Hal ini disebabkan juga oleh penurunan ekonomi yang menyebabkan masyarakat mengalami stress hingga menjadikan rokok sebagai bentuk pelarian. Sebab dalam rokok terdapat zat adiktif yang mampu membuat seseorang merasakan ketenangan juga kecanduan disaat bersamaan. Dengan pernyataan

diatas bisa menjadi semua kalimat yang rancu, sebab bilamana dikatakan jumlah rokok yang dikonsumsi semakin meningkat beriringan dengan tingkat stress para perokoknya, lantas mengapa penerimaanya menurun. Maka hal ini dapat juga ditelisik lebih dalam di penelitian yang sama terkait perilaku perokok. Disana menyatakan bahwa, sebab penurunan ekonomi tersebut masyarakat menjadi kreatif. Bila merasakan ketidakmampuan dalam membeli rokok yang tersedia dipasaran, yang dilakukan ialah mencari rokok yang lebih murah untuk dikonsumsi atau bahkan memilih untuk membuat rokoknya sendiri agar tidak lagi mengeluarkan uang yang lebih banyak demi memenuhi kebutuhan yang telah menjadi kebiasaan itu.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa penurunan serta pertumbuhan penerimaan realisasi yang mampu mencapai target maupun tidak mampunya tercapai target bukanlah semata mata dikarenakan oleh jumlah penduduk. Tetapi tetap erat kaitannya dengan jumlah penduduk. Sehingga diperlukannya peninjauan ulang setiap kali ingin menentukan jumlah target penerimaan pajaknya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti pada target dan realisasi penerimaan pajak rokok di Badan pendapatan daerah atau BAPENDA SULSEL, yaitu penerimaan pajak rokok sedikit terikat oleh pandemi. Dalam artian tidak tercapainya nilai target tidaklah dipengaruhi sepenuhnya oleh pandemi. Sebab, Pandemi hanya mempengaruhi pola perilaku masyarakatnya saja akibat penurunan ekonomi yang menimbulkan stress atau bahkan menjadi faktor meningkatnya tingkat stress pada masyarakat. Karena jika stress maka masyarakat terkhususnya ialah para perokok akan meningkatkan jumlah konsumsi rokoknya sebagai bentuk pengalihan atau pelarian dari ketidakmampuan mengatasi penurunan ekonomi. Hal atau faktor yang juga dapat mempengaruhi tidak tercapainya target ialah jumlah penduduk. Seperti yang dikatakan pada pembahasan sebelumnya bahwasanya nilai target dapat ditentukan dengan meninjau potensi atau jumlah penduduk pada provinsi masing masing. Hingga yang perlu diperhatikan ialah jumlah penduduk dalam peninjauan berikutnya untuk menentukan nilai target penerimaan pajak rokok. Singkatnya hal yang perlu diperhatikan selain daripada potensi penduduk masing masing provinsi, ialah pola perilaku juga faktor ekonomi yang turut berperan dalam tercapainya suatu realisasi penerimaan pajak.

B. Saran

Teruntuk badan pendapatan daerah saya harap agar sekiranya informasi terkait penerimaan pajak dapat lebih mudah untuk di akses bagi orang orang yang ingin tahu mengenai hal ini. Atau sekiranya hal seperti ini dapat diakses dari situs maupun portal dari bapenda itu sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Alamanda, A. R. (2018). Analisis Penerimaan Pendapatan Pajak Rokok pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat (bapenda). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Terapan*, 14(1), 1–10.
- Asnidar, A., & Syahputra, C. (2018). Analisis Penerimaan Pajak Daerah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(2), 147–157.
<https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jse/article/view/1154>
- Astuti, H. W., Murniati, D., Haninun, H., & Nurdiawansyah, N. (2021). analisis penerimaan pajak daerah provinsi lampung pada masa pandemi covid-19 (study pada badan pendapatan daerah provinsi lampung). *visionist*, 10(1), 35.
<https://doi.org/10.36448/jmv.v10i1.2032>
- Daring, P. L., & Layanan, I. (2021). dampak pandemi covid-19 terhadap aktivitas perpajakan administrasi pajak, & perilaku kepatuhan pajak). 2(2), 160–178.
- Ejeb, R. (2021). Perilaku Merokok di Masa COVID-19. *Jurnal Sehat MASADA*, XV(1), 180–187.
- Harjo, D. (2021). Analisis Penerimaan Pajak Rokok Pada Masa Pandemi. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 6(1), 83–94.
- Kaumpungan, S. C., Tinangon, J., Pinatik, S., Bagi, A., Penerimaan, H., & Pajak, d. (2021). di provinsi sulawesi utara allocation of revenue sharing from cigarette tax funds *Jurnal EMBA Vol . 9 No . 2 April 2021 , Hal . 644 - 651.* 9(2), 644–651.
- Mewan, A., Junaid, A., & Nur, M. (2020). Analisis Potensi Pajak Daerah Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Pada Kabupaten Luwu Tahun 2019-2020). *Jurnal OJS*, 1–19.
- Neng Wiwin Herawati. (2017). Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Untuk Menentukan Tarif Biaya Usg 2D Dan 4D Pada Klinik Citra Bunda. 1–12.
- Nikho, M. Y., Talondong, S., Morasa, J., Tangkuman, S. J., Rahayuanti, S.,

- Malisan, L., Kusumawardani, A., Papua, D. I. P., Daring, P. L., Layanan, I., Harjo, D., Luthfi, N. A., Pariama, M., Takwim, T., Covid-, D. I. M. P., Adiati, A., Barusma, A. R. P., Suciati, L., Budaya, P., ... Pajak, D. (2021). Analisis Potensi Pajak Daerah Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Pada Kabupaten Luwu Tahun 2019-2020). *Jurnal OJS*, 9(2), 1–19. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i2.222>
- Pariama, M., & Takwim, T. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Minat Beli Masyarakat di Kecamatan Lambuya Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2), 260. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i2.222>
- Rahayuanti, S., Malisan, L., & Kusumawardani, A. (2018). *Analisis target dan realisasi pajak daerah Target analysis and realization of local taxes*. 15(1), 55–66.
- Sakaria, Ahmadin, & Patahuddin. (2020). Ico Ugi' Adidie: Sejarah Industri Rokok di Kota Makassar 1962-2017. *Attoriolog Jurnal Pemikiran Kesenjaraan Dan Pendidikan Sejarah*, 18(01), 71–84.
- Talondong, S., Morasa, J., & Tangkuman, S. J. (2018). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penerimaan Pajak Daerah Provinsi Sulawesi Utara Periode 2013-2017. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 569–577. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21451.2018>
- Winahyu, A. I. (2020). *Selama Pandemi, 49,8% Perokok tak Mengubah Kebiasaannya*. Media Indonesia. <https://mediaindonesia.com/humaniora/345042/selama-pandemi-498-perokok-tak-mengubah-kebiasaannya>



Lampiran

1. Hasil wawancara terkait penelitian

Dalam penelitian kali ini, tempat yang menjadi pilihan untuk penulis melakukan penelitian adalah Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Dalam penelitian ini penulis mewawancarai seorang informan yang berwenang terhadap data yang diperoleh penulis, Yakni ibu Maerani Machmud salah seorang staff bidang pendapatan asli daerah yang diwawancarai pada tanggal 13 Juli 2022, pukul 12.04 siang.

1. Apakah pajak rokok menjadi salah satu faktor yang dianggarkan dalam pendapatan BAPENDA?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis, maka informasi yang didapat yakni:

Iya, termasuk menjadi salah satu faktor yang dianggarkan dalam pendapatan BAPENDA.

2. Apakah selama ini pajak rokok merupakan pendapatan dengan presentasi paling besar?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis, maka informasi yang didapat yakni:

Bukan, pajak rokok bukan pendapatan paling besar.

3. Apakah selama ini pajak rokok merupakan pendapatan dengan persentase paling besar?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis, maka informasi yang didapat yakni:

Jika dilihat dari urutan pajak, maka pajak rokok ini berada pada urutan ke lima. Tetapi jika dilihat berdasarkan persentasenya maka tidak ada

ketetapan atau kepastian didalamnya, Sebab dapat berubah berdasarkan penerimaan yang didapatkan.

4. Berapa rencana pendapatan dari pajak rokok ditahun ini?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis, maka informasi yang didapatkan yakni:

Penerimaan pajak rokok hingga bulan juli pada tri wulan kedua tahun 2022 senilai Rp.278.662.092.149 atau sekitar 43.51% dari target.

5. Berapakah target dan realisasi pendapatan pajak rokok pada tahun 2018 hingga 2021 lalu?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis, maka informasi yang didapatkan yakni:

Pada tahun 2018, penerimaan pajak rokok senilai 104,51% dari target. Di tahun 2019, penerimaan pajak rokok mencapai nilai 86,86% dari target. Lalu ditahun 2020, penerimaan pajak rokok mencapai nilai 74.31% dari target yang telah ditetapkan. Dan pada tahun 2021, penerimaan pajak rokok mencapai 84,00% dari target.

6. Apakah pandemi memiliki peran atau pengaruh terhadap penerimaan pajak rokok?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis, maka informasi yang didapat yakni:

Sejauh ini tidak ada dampak atau pengaruh pandemi yang dapat mempengaruhi penerimaan pajak rokok.

7. Tentunya, sebelum menetapkan nilai target akan ada hal yang dipertimbangkan terlebih dahulu, lalu apakah yang menjadi pertimbangan tersebut dalam menentukan nilai target pada penerimaan pajak rokok?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis, maka informasi yang diperoleh yakni:

Yang pertama, yang perlu diperhatikan ialah melihat potensi dan jumlah penduduk. Kemudian realisasi yang ada pada penerimaan ditahun sebelumnya, sebagai tolak ukur dalam menentukan atau memperkirakan nilai target pada tahun ini dan tahun yang akan datang.

8. Siapa yang bertanggung jawab dalam menentukan nilai target dalam penerimaan ini?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis, maka informasi yang diperoleh yakni:

Tentunya hal ini sudah pasti menjadi tanggung jawab pemerintah daerah setempat.

9. Apa yang terjadi jikalau target tidak tercapai?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis, maka informasi yang didapat yakni:

Dalam penerimaan pajak rokok, tentunya hal ini akan menjadi sesuatu yang bagus. Sebaab, berkurangnya penerimaan dapat dianggap sebagai tanda bahwa pengguna rokok berkurang.

10. Bagaimana cara untuk mengatasi seperti ini agar kedepannya realisasi penerimaan dapat mencapai target yang telah ditentukan?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis, maka informasi yang didapat yakni:

Pertama yaitu, mengurangi target yang ada. Kemudian melakukan peninjauan ulang dalam Menyusun target dan realisasi tahun ini atau tahun yang akan datang.

2. Surat Izin Penelitian





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
BADAN PENDAPATAN DAERAH
 JL. A.P. PETTARANI No. 1 TLP. 872 164 FAX 854 010
 MAKASSAR Kode Pos 90221

NOTA DINAS

DARI : SEKRETARIS BADAN PENDAPATAN DAERAH PROV. SULSEL
 KEPADA : KEPALA BIDANG PENDAPATAN ASLI DAERAH
 NOMOR : 070/044-0/Bapenda
 TANGGAL : 01 Maret 2022
 PERHAL : ZIN PENELITIAN

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 2054/S/01/P/SP/2022 tanggal 2 Juni 2022 perihal izin Penelitian Mahasiswa sebagaimana tersebut di bawah ini:

Nama : ADHE FEBRYANI KHANTINA
 Nomor Pokok : 105701127518
 Program Studi : Akuntansi
 Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Jl. SH. Alauddin No. 209 Makassar

Untuk selanjutnya dapat difasilitasi dalam melaksanakan penelitian dan pengambilan data mulai tanggal 1 Juni s.d. 3 Agustus 2022 pada Bidang Pendapatan Asli Daerah Badan Pendapatan Daerah dengan judul "ANALISIS PENERIMAAN PAJAK ROROK PADA MASA PANDEMI DI PROVINSI SULAWESI SELATAN" dengan ketentuan mahasiswa yang bersangkutan agar mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku di Kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.

Demikian disampaikan untuk dipergunakan sebetulnya, terima kasih.

SEKRETARIS BADAN PENDAPATAN DAERAH
 PROVINSI SULAWESI SELATAN



DEK ZEZA FAISAL SALEH, S.STP., M.Si
 Pangkat : Pembina Tk. I, W/b
 NIP. 19820306 200012 1 001



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Jalan A. Yani Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90222 Telp. (0411) 86072, 882593, Fax: (0411) 865388

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Adhe Febriyani k

Nim : 105731127618

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	100%	10%
2	Bab 2	24%	15%
3	Bab 3	8%	10%
4	Bab 4	6%	10%
5	Bab 5	5%	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar menggunakan Aplikasi Turnitin.

Dengan surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 26 Juli 2023

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



BAB I adne febriyani k -
105731127618
by Tahap Tutup

Submission date: 25-Jul-2023 08:55AM (UTC+8:00)
Submission ID: 2135369609
File name: BAB_LADNE.docx (19.74K)
Word count: 600
Character count: 3948

BAB I adhe febriyani k - 105731127618

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Islam Jember Student Paper	2%
2	dinkesprovkepri.org Internet Source	2%
3	www.online-pajak.com Internet Source	2%
4	repository.dharmawangsa.ac.id Internet Source	2%
5	repository.wima.ac.id Internet Source	2%
6	www.sriahidayati.com Internet Source	2%

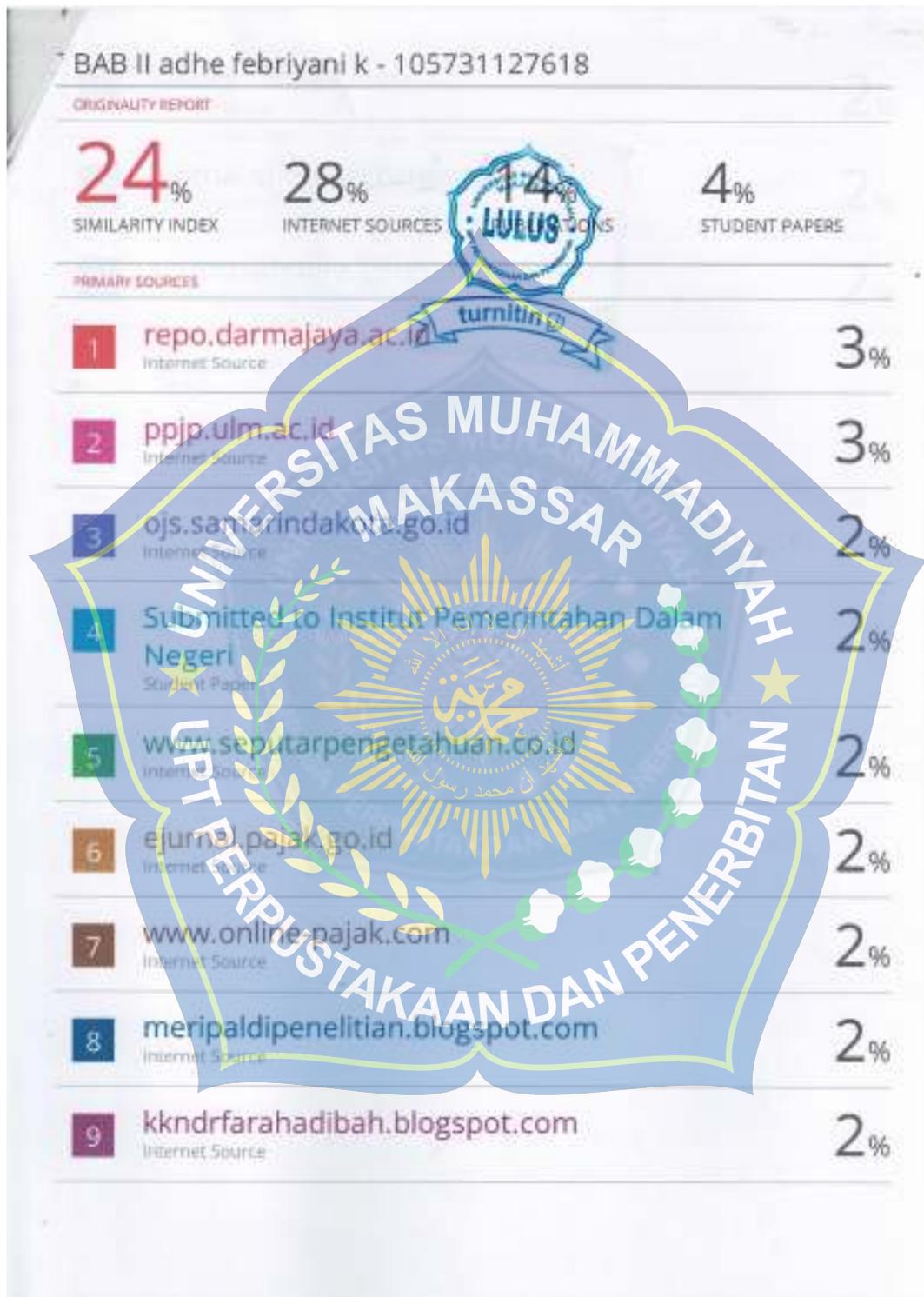
Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On





BAB II adhe febrwani k -
105731127618
by Tahap Tutup

Submission date: 25-Jul-2023 08:55:17 (UTC+0700)
Submission ID: 2136369956
File name: BAB_II_AOHE.docx (38.85K)
Word count: 2251
Character count: 14773



10	www.idntimes.com Internet Source	2%
11	journal.stieputrabangsa.ac.id Internet Source	2%
12	santozsandora.blogspot.com Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography





BAB III adne febrinyani k -
105731127618

by Tahap Tutup

Submission date: 25-Jul-2023 08:56AM UTC+7:00
Submission ID: 2136370323
File name: BAB III ADHE.docx (17.36K)
Word count: 375
Character count: 2481

BAB III adhe febriyani k - 105731127618

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES:



1	id.scribd.com Internet Source	2%
2	repository.unksba.ac.id Internet Source	2%
3	repository.upi.edu Internet Source	2%
4	repository.widyatama.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography



BAB IV adhe febrini k -
105731127618
by Tahap Tutup



Submission date: 25-Jul-2023 08:58AM (UTC+7+00)
Submission ID: 2136371049
File name: BAB_IV_ADHE.docx (26.31K)
Word count: 1301
Character count: 8545

BAB IV adhe febriyani k - 105731127618

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



sulselprov.go.id
Internet Source

2%



ejournal.undiksha.ac.id
Internet source

2%



rekordiprid.org
Internet source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography





BAB V adhe febriyani k -
105731127618
by Tahap Tutup

Submission date: 25-Jul-2023 08:58AM (UTC+7+00)
Submission ID: 2136371257
File name: BAB_V_Adhe.docx (14.31K)
Word count: 149
Character count: 931

BAB V adhe febriyani k - 105731127618

ORIGINALITY REPORT



Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches

BIOGRAFI PENULIS



Adhe Febriyani Khantina Panggilan Adhe, lahir di Merauke pada tanggal 10 Februari 2001 dari pasangan suami istri Bapak Hendra Purnama Suwondo dan Ibu Karmila Syarief. Peneliti adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Andi Tonro, Kota Makassar.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Inpres Pa'baeng-baeng lulus tahun 2012, SMPN 01 Makassar tahun 2015, SMK Farmasi Yamasilulus tahun 2018, dan mulai tahun 2018 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.